

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *Tradisi Baayun Maulid dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar*, kesimpulan tersebut adalah:

1. Proses pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh dapat diketahui bahwa pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* memang sejak nenek moyang terdahulu sudah ada, pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* ini masih dilaksanakan sampai sekarang. Pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* dilaksanakan oleh masyarakat untuk sang anak dengan alasan keturunan dan menghindari terjadinya *kepingitan* pada sang anak, alasan lainnya karena hajat dan nazar orang tua. Pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok bisa dilakukan di waktu kapan saja, namun masyarakat sering melaksanakan ketika bulan *Maulid*. Dalam persiapan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* orang tua mempersiapkan *ayunan* yang dihias dengan berbagai macam *anyaman* dengan dilapisi 3 kain yaitu kain kuning, *tapih bahalai*, dan *tapih sarigading*, *piduduk* yang biasanya berisikan beras, kelapa dan telur ayam yang diletakkan di bawah *ayunan*, serta *kue* atau *wadai apam*, *lakatan* dan cucur. Adapun proses pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* orang tua memasang *ayunan* dengan membacakan doa selamat terlebih dahulu, selanjutnya ketika

pelaksanaanya dimulai dengan *betampung tawar* pada si anak yang bertujuan mendoakan sang anak, lalu sang anak dimasukkan kedalam *ayunan* dan dibacakan syair pertama dan kedua, selanjutnya dibacakan syair *asroqal* dalam tahapan ini segala makanan yang dihias pada *ayunan* sang anak makanan yang digantung direbut oleh sanak saudara yang hadir, dengan harapan kelak rezeki sang anak luas nantinya, setelah itu istirahat dan dilanjutkan dengan pembacaan syair dengan berudat diiringi dengan bunyi terbang, selanjutnya berdoa, dengan harapan kelak sang anak menjadi pribadi yang bisa meneladani Rasulullah Saw., sebagaimana syair-syair yang dibaca sebelumnya yang menceritakan kehidupan Rasulullah Saw. Setelah itu acara terakhir adalah *batumbang apam* dengan dibacakan yasin. Tujuan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* oleh orang tua merupakan bentuk rasa syukur atas hadirnya sang anak yang merupakan titipan dari Allah Swt., dan dibacaknya syair-syair tersebut dengan harapan sang anak dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang mencintai Rasulullah Saw., dan dibacaknya doa untuk kebaikan sang anak dengan tujuan segala hal yang tidak baik di masa depan tidak menimpa sang anak.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar sebagai berikut:

- a. Nilai keimanan atau aqidah dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* bisa didapat dari pembacaan maulid yang merupakan

wujud cinta kepada Rasulullah Saw., serta dari pembacaan ayat Al-Qur'an yang dapat menambah keimanan bagi seorang hamba.

- b. Nilai akhlak dalam tradisi *Baayun Maulid* dapat dilihat dari kegiatan yang terjalin dimasyarakat seperti gotong royong yang dilakukan oleh sesama masyarakat, doa yang menjadikan seorang muslim hanya berserah diri kepada Allah Swt serta pengharapan dari orang tua untuk kebaikan sang anak, sedekah yang terwujud dalam kegiatan tradisi *Baayun Maulid* memberikan konsumsi kepada masyarakat yang hadir, silaturahmi yang terjalin ketika pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid*, syukur yang bisa dilihat dari rasa syukur oleh orang tua karena lahirnya sang anak.
- c. Nilai ibadah yang dapat dilihat dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* adalah ikut serta dalam pembacaan al-Qur'an serta mendengarkan pembacaan syair-syair, menjalin silaturahmi, memenuhi hajat dari orang lain.
- d. Nilai muamalah atau sosial dari pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* adalah terjalinnya kerjasama antara masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan *Baayun Maulid*, sehingga tetap terjaganya ikatan persaudaraan antar warga, dari nilai social ini orangtua memberikan contoh kepada sang anak bagaimana berhubungan dan menjaga hubungan yang baik kepada sesame.

B. Saran-saran

1. Untuk tokoh agama/ tetua masyarakat Desa Podok sebaiknya senantiasa memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada masyarakat mengenai pendidikan Islam yang bisa didapat dari tradisi *Baayun Maulid* karena tradisi *Baayun Maulid* telah diakulturasikan dengan adanya nilai-nilai keislaman yang ditemukan dalam pelaksanaannya.
2. Untuk masyarakat Desa Podok agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi *Baayun Maulid* yang sering dilaksanakan ketika hadirnya seorang anak disebuah keluarga, masyarakat Desa Podok diharapkan agar terus berpartisipasi kegiatan tradisi *Baayun Maulid* tanpa melupakan sejarah yang terkandung dalam tradisi *Baayun Maulid*. Meskipun berjalannya waktu dan bergantinya zaman diharapkan masyarakat tetap terus melestarikan dan tidak melupakan tradisi *Baayun Maulid* ini.
3. Kepada masyarakat Desa Podok yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* diharapkan tidak melupakan apa tujuannya dalam melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* ini yaitu mengharapkan segala sesuatu hanya berharap kepada Allah Swt., bukan kepada makhluk lainnya dan merupakan wujud rasa cinta akan Rasulullah Saw., sehingga dilaksanakan kegiatan tradisi *Baayun Maulid*. Adapun masyarakat diharapkan tidak melebih-lebihkan kepercayaan terhadap tradisi *Baayun Maulid* ini sehingga sampai menyekutukan Allah Swt

dengan makhluk lainnya. Masyarakat pun perlu mengetahui bahwa ternyata banyak nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* yang bisa ditemukan didalam tradisi *Baayun Maulid*.

4. Kepada masyarakat umum diharapkan terus mendukung untuk menjaga tradisi *Baayun Maulid* selama didalamnya tidak bertentangan dengan nilai Islam. Karena pada masyarakat Banjar tradisi *Baayun Maulid* merupakan salah satu tradisi dikalangan masyarakat Banjar yang masih diteruskan. sebagaimana kita ketahui bahwa Indonesia terkenal dengan berbagai kebudayaan yang bisa didapat dari berbagai wilayahnya.